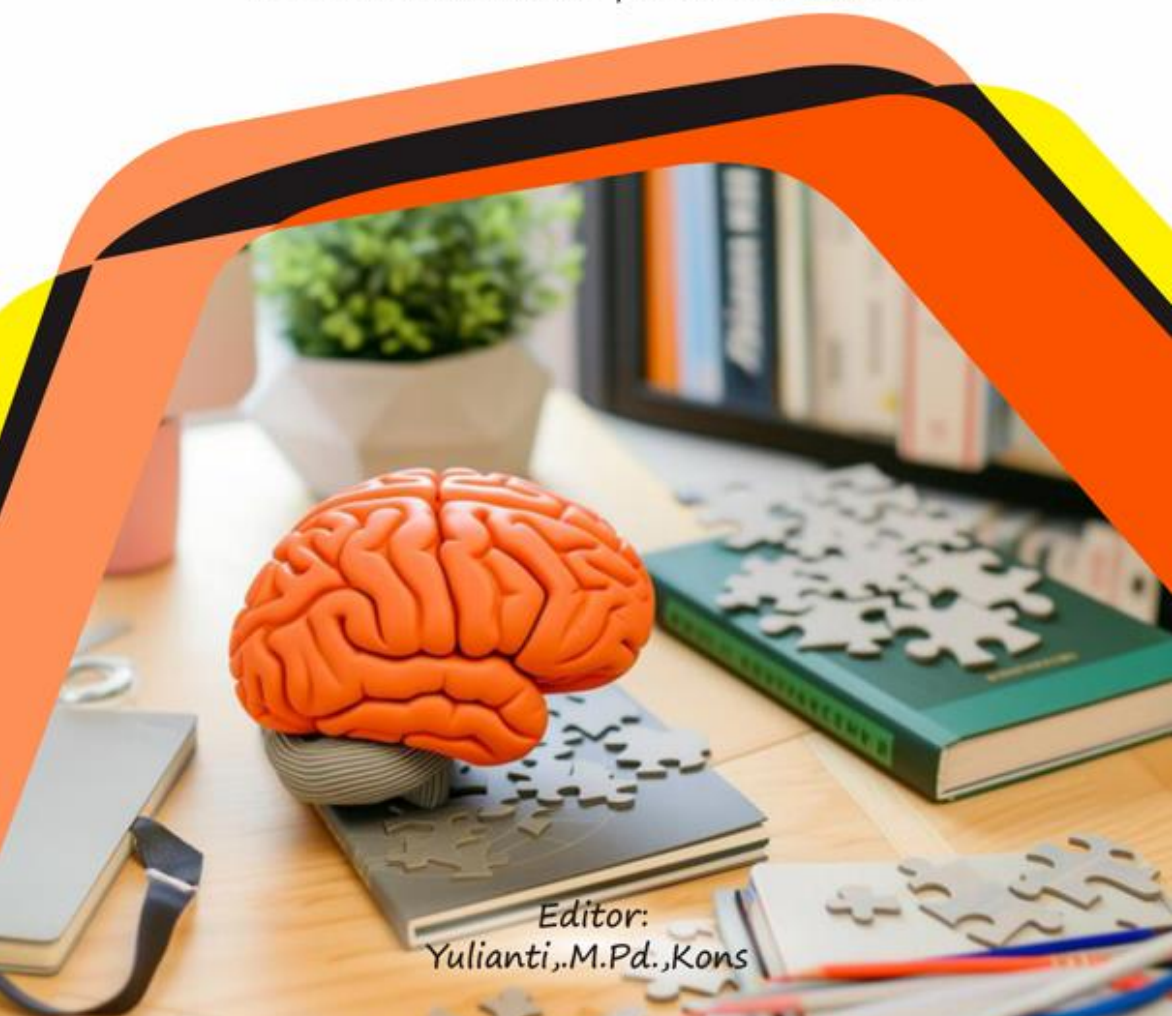




# TEORI-TEORI PSIKOLOGI BELAJAR

Sefti Wahyu Rahmadhani | Yulianti, M.Pd., Kons.  
Dinda Azzahra Nabila | Gita Julian Br Tarigan  
M. Nazif Amrullah | Jennica Putri Kenasia Mendrofa  
Khalisah Faizah | Indriyani Anisya Putri  
Ngesti Sulistyaningtyas | Ilma Yuli Deviyana



Editor:  
Yulianti, M.Pd., Kons

# TEORI -TEORI PSIKOLOGI BELAJAR

Sefti Wahyu Rahmadhani  
Yulianti, M.Pd.,Kons  
Dinda Azzahra Nabila  
Gita juliani br tarigan  
Muhammad Nazhif Amrullah  
Jenica Putri Kenansia Mendrofa  
Khalishah faizah  
Indriyani Anisya Putri  
Ngesti Sulistyanningtyas  
Ilma Devi Yuliyana



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# TEORI -TEORI PSIKOLOGI BELAJAR

Penulis:

Sefti Wahyu Rahmadhani  
Yulianti, M.Pd.,Kons  
Dinda Azzahra Nabila  
Gita juliani br tarigan  
Muhammad Nazhif Amrullah  
Jenica Putri Kenansia Mendrofa  
Khalishah faizah  
Indriyani Anisya Putri  
Ngesti Sulistyaningtyas  
Ilma Devi Yuliyana

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Yulianti, M.Pd.,Kons

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 78, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9266-261

Cetakan Pertama:

Januari 2025

---

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Teori – Teori Psikologi Belajar" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan wawasan mendalam mengenai konsep, teori, dan penerapan psikologi belajar dalam berbagai konteks pendidikan.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh pemahaman terhadap bagaimana peserta didik belajar. Oleh karena itu, buku ini membahas berbagai teori psikologi belajar, mulai dari behavioristik, kognitif, hingga humanistik, serta bagaimana teori-teori tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai psikologi belajar, diharapkan pendidik dan tenaga kependidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, pendidik, serta mahasiswa.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 TEORI-TEORI DAN KONSEP TENTANG PSIKOLOGI BELAJAR.....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Dan Hakikat Psikologi Belajar.....	1
B. Dasar Psikologi Belajar .....	3
C. Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.....	4
D. Fungsi Psikologi Belajar.....	5
<b>BAB 2 TEORI-TEORI DAN KONSEP TENTANG BELAJAR .....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Belajar .....	7
B. Perilaku Belajar.....	7
C. Karakteristik .....	8
D. Ragam Belajar.....	8
<b>BAB 3 KONSEP DASAR TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK.....</b>	<b>12</b>
A. Pendahuluan.....	12
B. Pengertian Teori Belajar Behavioristik.....	12
C. Fungsi Teori Behavioristik.....	13
D. Tujuan Teori Behavioristik .....	14
E. Kelebihan Dan Kekurangan Teori Behavioristik .....	15
F. Koneksionisme.....	16
G. Teori Belajar Classical Conditioning.....	17
H. Teori Belajar Operant Conditioning .....	18
<b>BAB 4 KONSEP DASAR TEORI BELAJAR KOGNITIF .....</b>	<b>19</b>
A. Teori Belajar Gestalt.....	20
B. Teori Belajar Jean Piaget .....	21
C. Teori Belajar Bermakna.....	23
D. Teori Belajar Robert M. Gagne.....	24

<b>BAB 5 TEORI BELAJAR HUMANISTIK</b> .....	25
A.    Pengertian Teori Belajar Humanistik .....	25
B.    Benjamin S Bloom Dan Krathwoh.....	26
C.    Jurgen Habermas.....	28
D.    Sibernetik.....	30
<b>BAB 6 EVALUASI DAN PENGUKURAN DALAM PEMBELAJARAN</b> .....	33
A.    Pendahuluan.....	33
B.    Tujuan, Fungsi, Dan Manfaat Evaluasi .....	34
C.    Syarat Dan Petunjuk Dalam Menyusun Tes Dan Teknik Evaluasi..	41
<b>BAB 7 INOVASI DALAM PEMBELAJARAN</b> .....	48
A.    Teknologi Pendidikan.....	49
B.    Pembelajaran Online Dan Blanded Learning.....	50
C.    Tantangan Dan Peluang Inovasi Dalam Pembelajaran .....	53
<b>BAB 8 MODEL MODEL PEMBELAJARAN</b> .....	55
A.    Pembelajaran Berbasis Masalah.....	55
B.    Studi Kasus .....	57
C.    Project Based Learning (Pjbl).....	59
D.    Kooperatif Learning .....	60
E.    Discovery Learning.....	62
<b>BAB 9 DESAIN KURIKULUM (PROJECT BASED LEARNING/CM)</b> .....	64
A.    Komponen Desain Kurikulum .....	65
B.    Pertanyaan Mendasar .....	65
C.    Mendesain Perencanaan Produk .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	75

# **BAB 1 TEORI-TEORI DAN**

# **KONSEP TENTANG**

# **PSIKOLOGI BELAJAR**

**Belajar** merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya. Setiap individu mempunyai kemampuan dan cara belajar serta pembelajaran yang berbeda-beda, oleh karena itu bagi para pendidik tidak bisa dan tidak dapat memukul rata satu pendekatan belajar yang sama untuk penerapannya disetiap peserta didik (Yulianti, et al., 2023).

## **A. KONSEP DAN HAKIKAT PSIKOLOGI BELAJAR**

### **1. Konsep Psikologi Belajar**

Konsep psikologi belajar adalah gabungan antara ilmu psikologi dan belajar yang mempelajari perilaku manusia dalam proses belajar. Psikologi belajar menyelidiki dan membahas perubahan perilaku manusia dalam proses belajar dengan adanya pengajar. Konsep psikologi belajar mencakup beberapa hal, di antaranya:

- a. Bagaimana orang belajar
- b. Bagaimana orang berinteraksi dengan lingkungan tempat mereka belajar
- c. Bagaimana teori belajar mempengaruhi cara peserta didik menyerap ilmu
- d. Bagaimana psikologi pendidikan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran



- e. Bagaimana psikologi pendidikan membantu pendidik memahami karakteristik peserta didik
- f. Bagaimana psikologi pendidikan membantu pendidik memilih dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran.

Dengan memahami psikologi belajar, pendidik dapat melaksanakan proses pendidikannya dengan efektif dan efisien.

## 2. Hakikat psikologi belajar

Pada hakikatnya manusia belajar dengan dua cara yaitu belajar sendiri dan belajar dengan dibimbing oleh pengajar. Orang yang belajar sendiri sehingga menjadi pandai, pintar, terampil, toleran dan lain-lain sering disebut autodidak, yang berasal dari dua kata yaitu auto berarti sendiri dan didaktos artinya mendidik. Jadi autodidak berarti orang yang mampu mendidik diri sendiri. Ada juga orang yang memperoleh kemampuan melalui proses belajar dengan adanya pengajar akan terjadi dalam suatu lembaga pendidikan formal, non-formal, dan informal seperti sekolah, pelatihan, penyuluhan, pesantren, masjid, gereja, dan keluarga.

Melalui proses belajar seseorang akan memperoleh kemampuan untuk berani mempertimbangkan dan mencoba hal-hal yang baru. Kemampuan yang berkaitan dengan keberanian ini termasuk ke dalam sikap seseorang. Jadi, sikap seseorang dapat diubah melalui proses belajar.

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar:

- a. Behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
- b. Kognitivisme, merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.

- c. Teori Belajar Psikologi Sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi

## **B. DASAR PSIKOLOGI BELAJAR**

Psikologi belajar adalah ilmu pengetahuan yang berusaha mempelajari, menganalisis prinsip-prinsip perilaku manusia dalam proses belajar dan pembelajaran. Psikologi belajar sebagai disiplin ilmu yang merupakan cabang psikologi, yang kajiannya dikhususkan pada masalah belajar, maka psikologi belajar memiliki ruang lingkup di sekitar masalah belajar. Psikologi belajar memiliki ruang lingkup yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga pokok bahasan, yaitu masalah belajar, proses belajar, dan situasi belajar.

Pokok bahasan mengenai belajar: Teori-teori belajar; Prinsip-prinsip belajar; Hakikat belajar; Jenis-jenis belajar; Aktivitas-aktivitas belajar; Teknik belajar efektif; Karakteristik perubahan hasil belajar; Manifestasi perilaku belajar; dan Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Pokok bahasan mengenai proses belajar: Tahapan perbuatan belajar; Perubahan-perubahan jiwa yang terjadi selama belajar; Pengaruh pengalaman belajar terhadap perilaku individu; pengaruh motivasi terhadap perilaku belajar; Signifikansi perbedaan individual dalam kecepatan memproses kesan dari keterbatasan individu dalam belajar; dan masalah proses lupa dan kemampuan individu memproses perolehannya melalui transfer belajar.

Pokok bahasan mengenai situasi belajar: Suasana dan keadaan lingkungan fisik, non fisik, sosial dan non-sosial. Dengan demikian, yang menjadi kajian psikologi belajar adalah tentang belajar, proses belajar, dan situasi belajar atau semua hal yang berkaitan dengan belajar. Menurut Andi Thahir (dalam Tohirin, 2005) mengklasifikasi metode dalam psikologi pembelajaran terdiri dari lima metode, yaitu:

1. Metode Eksperimen. Prinsipnya, metode eksperimen adalah rangkaian percobaan yang diimplementasikan secara eksperimenter di dalam ruangan khusus atau di laboratorium. Teknik dalam pelaksanaannya meliputi penyesuaian data yang akan dianalisa, diantaranya adalah data kemampuan mendengar, melihat, dan gerak mata peserta didik saat tengah membaca. Hal lainnya adalah percobaan yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat reaksi yang ditunjukkan oleh peserta didik

terhadap rangsangan tertentu di dalam proses pembelajaran. Metode ini lebih diprioritaskan dalam pelaksanaan riset dikarenakan hasil data dan informasi yang diperoleh secara menyeluruh bersifat pasti (definitif) dan juga lebih ilmiah.

2. Metode Kuesioner (Questionnaire). Adanya dominasi penggunaan sampel bias dijaring dalam metode ini, juga dikarenakan unit cost setiap responden lebih terjangkau. Data yang dapat dihimpun melalui metode ini diantaranya meliputi: (a) karakter pribadi peserta didik dilihat dari usia, jenis kelamin, dan lain-lain, (b) latar belakang peserta didik, (c) minat, perhatian, dan bakat atau kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, (d) faktor yang mendorong dan menghambat peserta didik dalam keikutsertaan pada mata pelajaran tertentu, (e) penerapan mata pelajaran tertentu di dalam keseharian mereka, dan (f) efek penerapan mata pelajaran tertentu di dalam keseharian mereka.
3. Metode Studi Kasus (Case Study). Metode studi kasus ialah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk mendapatkan suatu ilustrasi secara rinci tentang beberapa aspek psikologis dari seorang peserta didik atau dilihat dari kelompok peserta didik tertentu.
4. Penyelidikan Klinik (Clinical Method). Metode ini khusus diperuntukan kepada para ahli di bidang psikologi klinis atau psikiater. Adanya prosedur diagnosis dan pengklasifikasian penyakit kelainan jiwa serta metode pemberian perlakuan penyembuhan terhadap kelainan jiwa yang menjadi karakteristik khusus dalam metode ini.
5. Pengamatan Naturalistik. Metode Observasi naturalistik adalah macam observasi yang diimplementasikan secara saintifik. Yang membedakan jenis pengamatan ini dari jenis metode lainnya adalah peneliti berada di luar objek yang sedang ia teliti atau dengan kata lain ia menyembunyikan sosoknya sebagai seorang peneliti.

### **C. TUJUAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik. Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto) yang menyatakan bahwa pembelajaran

dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh Karena itu, maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pengajarannya. Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan
2. Tujuan Pembelajaran Umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:
  - a. Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
  - b. Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku)
  - c. Secara spesifik menyatakan criteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.

#### **D. FUNGSI PSIKOLOGI BELAJAR**

Menurut Gage & Berliner (2005: 6-8), psikologi belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu untuk menjelaskan, memprediksikan, mengontrol fenomena (dalam kegiatan belajar mengajar), dan dalam pengertiannya sebagai ilmu terapan juga memiliki fungsi merekomendasikan. Psikologi belajar berfungsi memberikan pemahaman mengenai sifat dan keterkaitan berbagai aspek dalam belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini psikologi belajar mengkaji konsep mengenai aspek perilaku manusia yang terlibat dalam belajar dan pembelajaran, serta lingkungan yang terkait.

Di samping fungsi pemahaman, psikologi belajar berfungsi memberikan prediksi-prediksi berkenaan saling terlibatnya aspek- aspek dalam belajar-pembelajaran. Terjadinya perubahan dalam satu aspek akan berpengaruh pada aspek lainnya. Misalnya, tingkat intelegensi dan motivasi individu dapat dipergunakan untuk memprediksikan prestasi belajar yang akan dicapai. Selanjutnya, keadaan fisik dan kondisi psikologis anak dapat memprediksikan kemungkinan kesulitan yang akan ditemui dalam proses belajarnya. Dengan demikian, guru dapat melakukan upaya-upaya pemberian bantuannya.

Rekomendasi dalam pengambilan keputusan itu dikaitkan dengan komponen pembelajaran. Mengenai hal ini, Gage & Berliner menggolongkannya menjadi lima hal utama, yaitu: dalam menentukan dan mengorganisasikan tujuan pembelajaran; memahami karakteristik murid; memahami bagaimana belajar itu terjadi dan upaya membangkitkan motivasi murid; memilih dan melaksanakan metode pembelajaran efektif; dan melaksanakan penilaian yang tepat.

Dengan demikian, psikologi belajar dapat membantu guru untuk memahami bagaimana individu belajar, yang tercakup di dalamnya adalah pengertian dan ciri-ciri belajar serta bentuk dan jenis belajar. Dengan mengetahui individu belajar maka kita dapat memilih cara yang lebih efektif untuk membantu memberikan kemudahan, mempercepat, dan memperluas proses belajar individu.

# **BAB 2 TEORI-TEORI DAN** **KONSEP TENTANG BELAJAR**

## **A. PENGERTIAN BELAJAR**

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Begitu pula jika dilihat dari sudut ilmu mendidik, belajar berarti perbaikan dalam tingkah laku dan kecakapan-kecakapan manusia, atau memperoleh kecakapan-kecakapan dan tingkah laku yang baru.(Yulianti, dkk., 2022). Belajar adalah mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang sudah ada di alam. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.(Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), Cet10, hlm. 21.). Belajar itu bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas dan ulangan saja tapi adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar, dimana dalam proses belajar itu ada interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen.

## **B. PERILAKU BELAJAR**

Ada banyak teori yang menjelaskan tentang dinamika perilaku belajar. Namun sebagaimana kami paparkan sebelumnya, kami memilih model perilaku belajar 'bio-psycho logik' dari Eric Jensen ( Jensen, 1996). Model ini cukup lengkap, dapat mewadahi berbagai kecenderungan pola belajar manusia.. Pada intinya, model 'bio-psychologik', menyatakan bahwa perilaku belajar selalu dalam konteks tertentu, dimana asupan belajar (input)

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Suyitno, M., Sampe, F., ... & Aina, M. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Abdorrhakman, Gintings. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Buah Batu Bandung th 2008.*
- Abdullah, W. (2018). Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 7(01), 855-866.
- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Afriana, J. (2015). Project based learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Al-Haj, Jahja Qohar, Evaluasi Pendidikan Agama Cet.I; Jakarta: Ciawi Jaya, 1985.*
- Anggorabiyyu. Tantangan dan Peluang Inovasi dalam Pendidikan. Kompasiana. Diakses pada 12 November 2024, <https://www.kompasiana.com/anggoroarc/65c5ea2112d50f3b2026cc02/tantangan-dan-peluang-inovasi-dalam-pendidikan>.
- Anidar, J. (2017). Teori belajar menurut aliran kognitif serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 3(2), 8-16.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Cet. IV; Jakarta Bumi Aksarah, 1999.*
- Asrohhah dan Alamansyah. (2009). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*
- Asyari, A. (2020). *Implementasi Teori Operant Conditioning dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 191-194.
- Belajar, Hakikat, and Prof Udin S Winataputra. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," n.d., 1–46.

- Damayant Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. E- Book Teknologi Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 3, 2018.
- Departemen Agama RI, Pedoman Sistem Penilaian Madrasah Aliyah. Jakarta Dirjen Binbaga Islam*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. V: Jakarta 1976.*
- Dimiyati dan Mujiono. Belajar dan Pembelajaran. Cet. III; Jakarta Cipta, 2006.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.*
- Doppelt, Y. 2003. Implementation and Assessment of Project-Based Learning in a Flexible Environment. *International Journal of Technology and Design Education*,13
- E.N. Gronlund, Improving Marking and Reporting in Classroom Instruction, Macmillan Publishing Co, Inc. New York, Collier Macmillan Publishers, London, 1974.*
- Elita, Mimi, dkk. “*Teori Belajar Behavioristik*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.3 (2023): 404-411.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Gunarya, A. (2011). *Model Perilaku Belajar. dalam TOT Basic Study Skills*,(Agustus).
- Hanim, Imtihan. *Psikologi Belajar. NBER Working Papers*, 2013. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Hanun, Asrohah dan Anas Amin Alamansyah. (2010). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: Kopertais IV Press
- Haslinda, H. (2019). *Classical Conditioning*. *Network Media*, 2(1).



- Hergenhahn, B. R. dan Matthew H. Olson, Theories of Learning (Teori Belajar) Edisi Ketujuh. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2008.*
- Hestiana, R. (2021). Pengembangan Teori Pembelajaran Humanisme menurut Jürgen Habermas serta Relevansinya dalam Pendidikan Islam. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 2(01), 28-51
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1-13.
- Hilgard dan Brower, Modern Philosophies of Education. Cet. I; New Delhi: Tata GrawHill Publishing Company LTD, 1981.*
- Idris, H. (2018). Pembelajaran model blended learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).
- Jelita M, Ramadhan L, Pratama AR, Yusri F, Yarni L. *Teori Belajar Behavioristik*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 27 Juni 2023;5(3):404-11.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, AR, Yusri, F. Dan Yarni, L., 2023. *Teori Belajar Behavioristik*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5 (3), hal.404-411.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, AR, Yusri, F., & Yarni, L. (2023). *Teori Belajar Behavioristik*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5 (3), 404-411.
- Jelita, Mimi, Lucky Ramadhan, Andy Riski Pratama, Fadhilla Yusri, dan Linda Yarni. “*Teori Belajar Behavioristik*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 3 (2023): 404-411.
- Jurnal Linguistik Terapan Volume 1, Nomor 2, November 2011 Politeknik Negeri Malang ISSN: 2088-2025*
- Kemdikbud.(2013), Modul Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013.
- Livingston, K. Condie R. Evaluation of the Assessment is for Learning Programe. Cet. I; Final Report. Glosgow University of Starthcyde, 2006.*
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.

- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Mansyur, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah. Cet. I; Yogyakarta; Multi Presindo, 2009*
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189-2198.
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. B. A.
- Nisrokha, N. (2020). Difusi inovasi dalam teknologi pendidikan. *Madaniyah*, 10(2), 173-184.
- Nurjan, S. (2016). Psikologi belajar.
- Nurliasari, H., & Gumiandari, S. (2020). *Keselarasannya Dalam Teori Koneksionisme dan Prinsip Belajar Islam Serta Implementasinya Pada Remaja*. TIN: Terapan Informatika Nusantara.
- Padmowihardjo, Soedijanto. "Hakikat Psikologi Belajar Mengajar Dan Proses Belajar," n.d., 1–31.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Sani, R. A. (2022). Inovasi pembelajaran. Bumi Aksara.
- Santrock, J.W (2011), Psikologi Pendidikan (Wibowo B.S.,T. Terj.), Jakarta:Kencana. (Buku asli diterbitkan tahun 2004
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 1-9.
- Simanjuntak, R. (2018). Mengenal teori-teori belajar. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 7(1)
- Solow, R. M. (1967). The New Industrial State. *The Public Interest*, (9).
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*.

- Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2021. [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf).
- Wikipedia. (n.d.).Koneksionisme. Mahlil, Rahman. <http://id.rahmanmahlil.blogspot.co.id> teori~koneksionisme.html.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215.
- Yulia, A., Juwandani, E., & Maulidya, D. (2020). Model pembelajaran kooperatif learning. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 3).
- Yunus, R. (2018). Teori belajar siberetik dan implementasinya dalam pelaksanaan diklat. *Journal of Education Science*, 4(2).

## PROFIL PENULIS



**Sefti Wahyu Rahmadhani** lahir di Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Prov. Jambi, Pada 8 Oktober 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 182/Hutan Lindung dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 21 Batang Hari dan lulus pada tahun 2021, dan Pendidikan SMA ditempuh di SMAN 1 Batang Hari dan lulus pada tahun 2024, dan Jenjang pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sedang ditempuh di Universitas Jambi.



**Yulianti**, lahir di Jambi, 05 Januari 1991. Menamatkan pendidikan sarjana pada bidang Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan S2 pada bidang yang sama, yaitu Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (UNP) dan lulus pada tahun 2017. Saat ini penulis bertugas sebagai Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.



**Dinda Azzahra Nabila** lahir di kecamatan bangko, 01 Oktober 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 02/VI Bangko II, pendidikan SMP di tempuh di SMPN 4 Merangin dan lulus pada tahun 2021, Pendidikan SMA ditempuh di MAN 2 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2024. Jenjang sarjana ditempuh di Universitas Jambi pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi



**Gita Juliani Br Tarigan** lahir di Berastagi, kec. Berastagi, kab. Karo, prov. Sumatera utara, pada 27 Juli 2006. Menamatkan SD N 040454 Peceren, SMP N 2 Berastagi, Menamatkan Pendidikan Sekolah menengah Kejuruan (SMK). SMK BERSAMA BERASTAGI Pada Tahun 2024. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.



**Muhammad Nazhif Amrullah**

Lahir di Jambi, 04 Desember 2006. Menamatkan SD Negeri 54/IV Olak Kemang, MTs Negeri 1 Kota Jambi, MA Negeri 1 Kota Jambi, Kemudian melanjutkan pendidikan saat Ini sebagai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi



**Jenica Putri Kenansia Mendrofa** Lahir di Jambi, 16 Januari 2006. Menamatkan SD Negeri 153/IX Mekar Sari Makmur, SMP Negeri 12 Muaro Jambi, SMA Negeri 4 Muaro Jambi, Kemudian melanjutkan pendidikan saat Ini sebagai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi



**Khalishah Faizah**, lahir di Tebing tinggi, 29 november 2006. Menamatkan pendidikan SD sariputra pada tahun 2017, SMPN 9 kota jambi pada tahun 2021 dan SMAN 2 kota jambi pada tahun 2024. Kemudian diterima di Universitas Jambi pada tahun 2024. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa pada program studi Bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.



**Indriyani Anisya Putri**, lahir di Jambi, Kab. Muaro Jambi, pada 16 Juni 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 76 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di Pesantren Modern Al-Hidayah jambi dan lulus pada tahun 2021, Pendidikan SMA ditempuh di SMAN 1 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2024. Kemudian melanjutkan Pendidikan Saat ini penulis sebagai Mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.



**Ngesti Sulistyaningtyas**, lahir di Desa Marga Manunggal Jaya, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi, 24 November 2005. Menempuh pendidikan di SD Negeri 169/IX Marga, SMPN 13 Muaro Jambi dan SMAN 4 Muaro Jambi, lulus pada tahun 2023, kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.



**Ilma Devi Yuliyana** lahir di Giriwinangun, Kab.Tebo, Prov.Jambi, Pada 14 Juli 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 123/VIII dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 6 dan lulus pada tahun 2021, Pendidikan SMA ditempuh di SMAN 7 dan lulus pada tahun 2024 ,dan jenjang pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sedang ditempuh di Universitas Jambi,



# TEORI-TEORI PSIKOLOGI BELAJAR

Buku teori-teori psikologi belajar ini merupakan panduan yang membahas bagaimana implemementasi yang terjadi pada setiap diri orang yang belajar melalui pendekatan psikologi. Ditujukan bagi akademisi, mahasiswa, dan praktisi, buku ini menguraikan konsep-konsep psikologi dalam belajar, bagaimana proses belajar yang berdasarkan pembelajaran imolemntasi psikologi belajar.

Dalam bab-bab awal, buku ini menjelaskan konsep impelementasi dalam belajar melalui pendekatan psikologi, bagaimana manusi memproses apa yang ia ketahui dan dapat melalui proses pembelajaran yang ditinjau dari aspek psikologi,

Buku ini juga mengulas bagaimana implementasi dari teori psikologi belajar dalam kehidupan sehari hari,



IKAPI

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-9266-261